

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan prosedur dalam melakukan penelitian dengan pengumpulan data-data yang kemudian dianalisis serta dapat disajikan (Sofia, 2014: 102). Metode penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk menjalankan sebuah penelitian yang terarah dengan beberapa teknik penguraian pengolahan data (misalnya analisis atau pendekatan) yang digunakan untuk memperoleh penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam mengumpulkan data yang nantinya digunakan sebagai penunjang penelitian, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yang berupa penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur dan kemudian dianalisis serta dideskripsikan, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dari pemecahan masalah tersebut (Sarwono, 15: 2006). Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi juga dapat berupa bahan-bahan dokumentasi, makalah, skripsi, risalah, jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Jenis penelitian yang digunakan ini bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian ilmiah yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu persoalan yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alamiah, hal tersebut karena

penelitian kualitatif bersifat fleksibel (Sarwono, 199: 2006).

B. Sumber Penelitian

Dalam model penelitian ini dibutuhkan jenis data yang berupa sumber primer dan sumber sekunder dalam bentuk selain angka, yang kemudian sumber-sumber tersebut akan dianalisis berdasarkan tema bahasan judul tersebut (Sarwono, 202: 2006). Dalam melakukan penelitian, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:

a. Data Primer

Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah buku berjudul Tahap-Tahap Perkembangan Moral karya Lawrence Kohlberg yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Jhon De Santo pada tahun 1995 dan diterbitkan oleh Kanisius di Yogyakarta. Selanjutnya kitab al-Hadyu an-Nabawi Fi Tarbiya al-Aulad Fi Dhauil Kitab Wa as-Sunnah diterbitkan di Mesir tahun 2011 oleh *Jami' al-Huquq Mahfudzah*. Buku karya Kohlberg memuat bebearap bab pembahasan seputar tahapan moral yang dimulai sejak Pra-Konvensional, Konvensional dan Pasca-Konvensional. Buku karya al-Qahthani memuat pembahasan mulai dari pentingnya nilai pendidikan dan agama pra-kelahiran sampai penjagaan moral dan agama sampai usia tua.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penulisan skripsi ini mencakup dari berbagai referensi yang terkait dengan pembahasan yang diambil dari kitab atau buku, skripsi, jurnal dan literatur-literatur lainnya yang terkait sebagai pendukung untuk melengkapi keperluan penelitian sumber primer dalam penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu menghimpun data yang berasal dari sumber primer dan skunder secara keseluruhan dengan memerincikan sesuai dengan objek pembahasan. Dalam langkah ini data masih bersifat mentah, masih apa adanya maka perlu diolah dan disusun sehingga analisis lebih mengerucut ke persoalan yang dibahas

D. Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya dalam menjawab persoalan, mengkatagorikan data, memenipulasi data, mengatur data dan menjelaskan data untuk memperoleh jawaban dari penelitian. Analisis data bertujuan agar data lebih mudah difahami dan ditafsirkan sehingga dapat mempermudah pemahaman (Kasiram, 2007: 120)

Penelitian ini menggunakan metode analisis-deskriptif yaitu penulisan dengan mengutamakan fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi saat sekarang ini. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan penelitian. Metode ini juga digunakan untuk menguraikan pandangan al-Qahthani dalam kitabnya al-Hadyu an-Nabawi Fi Tarbiya al-Aulad Fi Dhauil Kitab Wa as-Sunnah kitab

dan Kohlberg dalam karayanya yaitu tahap-tahap perkembangan moral terhadap perkembangan moral remaja. Selain hal tersebut, setelah penulis mendapatkan data penelitian maka kemudian data tersebut akan dianalisis dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Induktif yaitu sebuah cara berfikir dari pernyataan yang sifatnya khusus ditarik ke suatu simpulan yang bersifat umum (Surahmad, t.t: 18). Data-data yang bersumber dari al-Qur'an, hadis, dan sumber lainnya yang bersifat khusus kemudian dikaitkan dengan pandangan al-Qahthani dan Kohlberg terhadap perkembangan moral remaja sehingga dapat dijabarkan lebih luas lagi.
2. Metode Deduktif adalah cara berfikir dari pernyataan bersifat umum untuk dijadikan suatu kesimpulan bersifat khusus (Mantra, 2008: 16). Pandangan perkembangan moral al-Qahthani dan Kohlberg kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang lebih mengerucut.
3. Metode Komperatif, setelah uraian data tersajikan maka pandangan kedua tokoh akan dibandingkan untuk dicari ada tidaknya perbedaan antara keduanya.